

Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Elsa Desvani¹, Alya Arni², Deby Aqila³, Dhea Fitri Rahmadani⁴

^{1,2,3,4} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: elsadsvni@gmail.com

ABSTRAK

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, efektif, dan efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengertian administrasi sarana dan prasarana pendidikan, jenis-jenis sarana dan prasarana, proses pengelolannya, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan fasilitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, dan pengawasan fasilitas pendidikan. Pengelolaan yang optimal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran, Sarana dan Prasarana.*

ABSTRACT

Administration of educational facilities and infrastructure is an important aspect in supporting the achievement of the learning process in schools. Good management of facilities and infrastructure can create a comfortable, effective, and efficient learning environment so that it can improve the quality of education. This study aims to determine the definition of administration of educational facilities and infrastructure, the types of facilities and infrastructure, the management process, and the obstacles faced in managing educational facilities. The research method used is a qualitative method with a library research approach. The results of the study indicate that the administration of educational facilities and infrastructure includes the process of planning, procurement, use, maintenance, inventory, and supervision of educational facilities. Optimal management can increase the effectiveness of learning.

Keywords: *Administrasi Pendidikan, Efektivitas Pembelajaran, Sarana dan Prasarana.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan intelektual, spiritual, dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana menjadi salah satu unsur penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Syafaruddin, et al., 2020). Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, efektif, dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (Assingkily, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan telaah literatur dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan administrasi sarana dan prasarana pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi akademik merupakan proses pelatihan yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik tidak hanya terfokus pada penilaian kinerja guru, tetapi juga bertujuan memberikan dukungan dan bantuan agar guru mampu mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

Pengertian Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara etimologis, administrasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *ad* yang berarti “kepada” dan *ministrare* yang berarti “melayani” atau “membantu”. Dengan demikian, administrasi dapat diartikan sebagai kegiatan pelayanan atau pengaturan untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan seluruh proses yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas pendidikan, mulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, inventarisasi, hingga pengawasan fasilitas pendidikan. Pengelolaan tersebut dilakukan agar seluruh fasilitas pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Jenis-Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan fasilitas yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Contohnya meliputi: Buku pelajaran, Meja dan kursi,

Media pembelajaran, Laboratorium Komputer, Alat peraga pendidikan. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas pendukung yang digunakan secara tidak langsung, seperti: Gedung sekolah, Ruang kelas, Perpustakaan, Lapangan olahraga, Halaman sekolah, Ruang guru dan ruang kepala sekolah. Menurut Mulyasa, sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien.

Proses Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Tahap awal yang dilakukan untuk menentukan kebutuhan fasilitas pendidikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Pengadaan

Kegiatan menyediakan fasilitas pendidikan yang diperlukan melalui pembelian, bantuan pemerintah, maupun sumbangan.

3. Inventarisasi

Pencatatan seluruh fasilitas pendidikan secara sistematis agar mudah diawasi dan dikontrol.

4. Pemanfaatan

Penggunaan fasilitas pendidikan secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

5. Pemeliharaan

Kegiatan menjaga dan merawat fasilitas agar tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

6. Pengawasan

Kegiatan mengontrol penggunaan fasilitas pendidikan agar tidak terjadi kerusakan maupun penyalahgunaan.

Fungsi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki beberapa fungsi penting, antara lain:

1. Mendukung kelancaran proses belajar mengajar.
2. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.
3. Membantu peserta didik memahami materi pembelajaran.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
5. Meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kendala dalam Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Beberapa kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan antara lain:

1. Keterbatasan anggaran sekolah.

2. Kurangnya pemeliharaan fasilitas pendidikan.
3. Rendahnya kesadaran dalam menjaga fasilitas sekolah.
4. Kurangnya tenaga ahli dalam pengelolaan sarana dan prasarana.
5. Minimnya pengawasan terhadap penggunaan fasilitas pendidikan.

Kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran apabila tidak ditangani dengan baik.

Peran Guru dalam Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Guru memiliki peran penting dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan, di antaranya:

1. Menggunakan fasilitas pembelajaran secara efektif.
2. Menjaga dan merawat fasilitas pendidikan.
3. Memberikan laporan apabila terdapat kerusakan fasilitas.
4. Membimbing peserta didik dalam menggunakan fasilitas sekolah dengan baik.
5. Membantu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan nyaman.

SIMPULAN

Administrasi sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara sekolah, guru, masyarakat, dan pemerintah dalam mengelola fasilitas pendidikan secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M., Mizan, I., & Noviani, D. (2023). *Administrasi sarana dan prasarana pendidikan*.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Bararah, I. (2020). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*.
- Burhanuddin. (1998). *Administrasi Pendidikan*.
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*.
- Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., Butar-Butar, A., & Assingkily, M. S. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 32-45. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v7i1a4.2020>.